

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Jati Pandansari Ngunut dan SDI Al-Gontory Tulungagung. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen konflik terhadap motivasi dan kinerja pendidik MIN Jati Pandansari Ngunut dan SDI Al-Gontory Tulungagung. Penelitian ini mengambil populasi pendidik sebanyak 50 pendidik, tepatnya 25 pendidik berasal dari MIN Jati Pandansari dan 25 pendidik berasal dari SDI Al-Gontory Tulungagung.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, yaitu metode angket, metode observasi, dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengetahui pengaruh manajemen konflik terhadap motivasi belajar dan kinerja pendidik. Metode observasi digunakan untuk mengamati kondisi sekolah, meliputi sarana prasarana, proses pembelajaran dan info sekolah berupa konflik internal maupun eksternal. Sedangkan metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah sebagai penunjang hasil penelitian.

Berkaitan dengan metode angket, dalam metode ini terdiri dari 3 kajian yaitu angket tentang manajemen konflik, angket motivasi pendidik dan angket kinerja pendidik. Masing-masing angket terdiri dari 20 pertanyaan yang sesuai dengan kegiatan, keadaan, dan kebiasaan pendidik di sekolah. Angket ini telah diuji tingkat validitasnya oleh dosen IAIN Tulungagung untuk reabilitas instrumen yaitu dengan uji dengan menggunakan SPSS

Dari hasil uji validitas dan reabilitas terhadap butir – butir kuisioner dan angket ini, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut :

a. Uji Validitas dan Reabilitas Angket Manajemen Konflik MIN Jati Pandansari

Dalam penelitian uji validitas dan uji reabilitas sangat berpengaruh besar terhadap hasil penelitian, karena dari hasil uji validitas dan reabilitas tersebut dapat diketahui kepantasan angket yang akan digunakan untuk penelitian. Hasil uji ini dapat dilihat jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka angket tersebut reliabel, dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka angket tersebut tidak reliabel. Pada hasil penelitian ini dengan $N = 15$. Pada uji validitas angket manajemen konflik ini dapat dilihat nilai butir soal angket dapat dikatakan valid karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Dimana r hitung dapat dilihat pada tabel 4.1 dan r tabel 0,514 (5%) dan 0,641 (1%) dengan $N = 15$. Berdasarkan hasil uji validitas angket dinyatakan valid dan dilanjutkan dengan uji reabilitas.

Tabel 4.1

Soal	Nilai Sign	Soal	Nilai Sign	Soal	Nilai Sign
1	0,650	6	0,802	11	0,954
2	0,738	7	0,832	12	0,784
3	0,834	8	0,821	13	0,809
4	0,601	9	0,769	14	0,653
5	0,785	10	0,832	15	0,927

Setelah melakukan uji validitas maka dilanjutkan dengan uji reabilitas angket.

Terlihat dalam tabel bahwa nilai alpha $0,821 > 0,514$ (5%) dan $0,641$ (1%).

Tabel 4.2

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,821	15

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa hasil perhitungan ini reliabel, karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada lampiran. Sehingga butir kuisioner ini dapat digunakan sebagai penelitian.

b. Uji Validitas dan Reabilitas Angket Motivasi MIN Jati Pandansari

Setelah melakukan validitas dan reabilitas pada angket manajemen konflik, peneliti menguji validitas dan reabilitas pada angket motivasi pendidik. Uji ini digunakan untuk melihat, kelayakan angket yang digunakan sebelum melakukan penelitian. Agar data yang didapatkan oleh peneliti dapat digunakan sebagai perbandingan. Dari perhitungan validitas dan reabilitas angket motivasi ini mempunyai 2 syarat yaitu, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka angket valid dan reliabel, dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka, angket tidak valid dan reliabel.

Pada uji validitas angket motivasi ini dapat dilihat nilai butir soal angket dapat dikatakan valid karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Dimana r hitung dapat dilihat pada tabel 4.3 dengan r tabel 0,514 (5%) dan 0,641 (1%) berdasarkan nilai N =15.

Tabel 4.3

Soal	Nilai Sign	Soal	Nilai Sign	Soal	Nilai Sign
1	0,362	6	0,673	11	0,260
2	0,253	7	0,532	12	0,218
3	0,,331	8	0,278	13	0,366
4	0,433	9	0,060	14	0,853
5	0,201	10	0,088	15	0,639

Selanjutnya dilanjutkan dengan uji reabilitas angket, hasil dari perhitungan reabilitas angket motivasi ini adalah $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dengan hasil 0,521 (sebagai r_{hitung}) dan 0, 514 (sebagai r_{tabel} 5%)

Tabel 4.4

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,521	15

Berdasarkan tabel 4.4 menghasilkan bahwa angket motivasi dapat dinyatakan reliabel.

c. Uji Validitas dan Reabilitas Angket Kinerja MIN Jati Pandansari

Setelah melakukan pengujian validitas dan reabilitas pada angket manajemen konflik dan motivasi pendidik, peneliti menghitung validitas dan reabilitas pada angket kinerja. Dengan hipotesis jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka angket tersebut valid dan reliabel, dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka angket tersebut tidak valid dan reliabel. Pada uji validitas angket kinerja ini dapat dilihat nilai butir soal angket dapat dikatakan valid karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Dimana r hitung dapat dilihat pada tabel 4.5 dengan r tabel 0,514 (5%) dan 0,641 (1%) berdasarkan nilai N =15 .

Tabel 4.5

Soal	Nilai Sign	Soal	Nilai Sign	Soal	Nilai Sign
1	0,922	6	0,527	11	0,848
2	0,866	7	0,941	12	0,724
3	0,656	8	0,631	13	0,148
4	0,575	9	0,863	14	0,129
5	0,512	10	0,774	15	0,091

Selanjutnya dilanjutkan dengan uji reabilitas angket. Terlihat dalam tabel bahwa nilai alpha 0,709 > 0, 505 (1%) dan 0, 396 .

Tabel 4.6

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,709	15

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa hasil perhitungan ini reliabel, karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada lampiran. Sehingga butir kuisioner ini dapat digunakan sebagai penelitian.

d. Uji Validitas dan Reabilitas Manajemen Konflik SDI Al-Gontory

Pada uji validitas angket kinerja ini dapat dilihat nilai butir soal angket dapat dikatakan valid karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Dimana r hitung dapat dilihat pada tabel 4.7 dengan r tabel 0,514 (5%) dan 0,641 (1%) berdasarkan nilai N =15.

Tabel 4.7

Soal	Nilai Sign	Soal	Nilai Sign	Soal	Nilai Sign
1	0,835	6	0,610	11	0,633
2	0,835	7	0,617	12	0,629
3	0,605	8	0,784	13	0,724
4	0,703	9	0,631	14	0,652
5	0,730	10	0,714	15	0,842

Dilanjutkan dengan perhitungan reabilitas angket, dari perhitungan yang dihasilkan pada pengujian reabilitas angket manajemen konflik. terlihat dalam tabel bahwa nilai alpha $0,667 > 0,514$ (5%) dan $0,641$ (1%)

Tabel 4.8

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,667	15

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa hasil perhitungan ini reliabel, karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada lampiran. Sehingga butir kuisisioner ini dapat digunakan sebagai penelitian.

e. Uji Validitas dan Reabilitas Motivasi SDI Al-Gontory

Dari perhitungan yang dihasilkan pada pengujian validitas dan reabilitas angket motivasi terlihat dalam tabel 4.9 bahwa angket dapat dikatakan valid karena memenuhi syarat validitas dimana $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dengan r tabel 0,514 (5%) dan 0,641 (1%) berdasarkan nilai N =15.

Tabel 4.9

Soal	Nilai Sign	Soal	Nilai Sign	Soal	Nilai Sign
1	0,650	6	0,613	11	0,859
2	0,775	7	0,665	12	0,648
3	0,633	8	0,722	13	0,761
4	0,777	9	0,683	14	0,710
5	0,817	10	0,691	15	0,624

Setelah melakukan uji validitas dilanjutkan dengan uji reabilitas dan dapat dilihat bahwa nilai alpha 0,646 > 0, 514 (5%) dan 0, 641 (1%).

Tabel 4.10

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,646	15

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa hasil perhitungan ini reliabel, karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada lampiran. Sehingga butir kuisisioner ini dapat digunakan sebagai penelitian.

f. Uji Validitas dan Reabilitas Kinerja SDI AI-Gontory

Dari perhitungan yang dihasilkan pada pengujian validitas dan reabilitas angket kinerja terlihat dalam tabel 4.11 bahwa angket dapat dikatakan valid karena memenuhi syarat validitas dimana $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dengan r tabel 0,514 (5%) dan 0,641 (1%) berdasarkan nilai N =15.

Tabel 4.11

Soal	Nilai Sign	Soal	Nilai Sign	Soal	Nilai Sign
1	0,832	6	0,712	11	0,734
2	0,676	7	0,709	12	0,608
3	0,893	8	0,892	13	0,856
4	0,862	9	0,614	14	0,612
5	0,666	10	0,850	15	0,921

Setelah melakukan uji validitas dilanjutkan dengan uji reabilitas dan dapat dilihat bahwa nilai alpha 0,734 > 0, 514 (5%) dan 0, 641 (1%).

Tabel 4.12

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,734	15

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa hasil perhitungan ini reliabel, karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada lampiran. Sehingga butir kuisisioner ini dapat digunakan sebagai penelitian.

B. Pengujian Hipotesis

Dari hasil perhitungan yang dicantumkan pada penjelasan di atas, menunjukkan bahwa masing-masing variabel dalam penelitian tersebut memenuhi persyaratan kelayakan untuk dapat diujikan lebih lanjut seperti pada pembahasan berikut ini :

a Uji Regresi Linear Sederhana

Pada analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS ada beberapa asumsi dan persyaratan yang perlu diperiksa dan diuji, beberapa diantaranya adalah :

1. Variabel bebas tidak berkorelasi dengan disturbance term (Error). Nilai disturbance term sebesar 0 atau dengan simbol sebagai berikut: $E(U / X) = 0$,
2. Jika variabel bebas lebih dari satu, maka antara variabel bebas (explanatory) tidak ada hubungan linier yang nyata,
3. Model regresi dikatakan layak jika angka signifikansi pada ANOVA sebesar > 0.05 , Predictor yang digunakan sebagai variabel bebas harus layak. Kelayakan ini diketahui jika angka Standard Error of Estimate $<$ Standard Deviation,
4. Data berskala interval atau rasio,
5. Kedua variabel bersifat dependen, artinya satu variabel merupakan variabel bebas (variabel predictor) sedang variabel lainnya variabel terikat (variabel

response) Berikut ini contoh perhitungan regresi linier sederhana menggunakan software SPSS

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan regresi linear sederhana untuk menghitung pengaruh manajemen konflik terhadap motivasi dan kinerja pendidik di MIN Jati Pandansari dan SDI Al-Gontory Tulungagung. Setelah melakukan penelitian pada dua lembaga ini pendidik menemukan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Manajemen Konflik Terhadap Motivasi Pendidik MIN Jati Pandansari

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada manajemen konflik terhadap motivasi pendidik MIN Jati Pandansari diketahui nilai R pada tabel spss yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Hasil penghitungan nilai korelasinya adalah 0,366. Nilai KD yang diperoleh adalah 0,134.

Tabel 4. 13

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,366 ^a	,134	,096	5,805

a. Predictors: (Constant), M_KONFLIK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	119,544	1	119,544	3,548	,042 ^b
	Residual	775,016	23	33,696		
	Total	894,560	24			

a. Dependent Variable: MOTIVASI

b. Predictors: (Constant), M_KONFLIK

Pada tabel ANOVA menampilkan hasil pengujian koefisien determinasi. Hasil hasil pengujian tersebut ditemukan harga F hitung sebesar 3,548 dengan sig = 0,042. Oleh karena nilai signifikan < 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan manajemen konflik terhadap motivasi.

2. Pengaruh Manajemen Konflik Terhadap Kinerja Pendidik MIN Jati Pandansari

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada manajemen konflik terhadap kinerja pendidik MIN Jati Pandansari diketahui nilai R pada tabel spss yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Hasil penghitungan nilai korelasinya adalah 0,197. Nilai KD yang diperoleh adalah 0,039.

Tabel 4.12

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,197 ^a	,039	-,003	6,282

a. Predictors: (Constant), M_KONFLIK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36,637	1	36,637	,928	,035 ^b
	Residual	907,603	23	39,461		
	Total	944,240	24			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), M_KONFLIK

Pada tabel ANOVA diatas menampilkan hasil pengujian koefisien determinasi. Hasil hasil pengujian tersebut ditemukan harga F hitung sebesar 0,928 dengan sig = 0,035. Oleh

karena nilai signifikan $< 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikan manajemen konflik terhadap kinerja

3. Pengaruh Manajemen Konflik Terhadap Motivasi Pendidik AI-Gontory Tulungagung

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada manajemen konflik terhadap motivasi pendidik AI-Gontory Tulungagung diketahui nilai R pada tabel spss yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Hasil penghitungan nilai korelasinya adalah 0,281. Nilai KD yang diperoleh adalah 0,079.

Tabel 4.13

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,281 ^a	,079	,039	7,889

a. Predictors: (Constant), M_KONFLIK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123,043	1	123,043	1,977	,023 ^b
	Residual	1431,517	23	62,240		
	Total	1554,560	24			

a. Dependent Variable: MOTIVASI

b. Predictors: (Constant), M_KONFLIK

Pada tabel ANOVA diatas menampilkan hasil pengujian koefisien determinasi. Hasil hasil pengujian tersebut ditemukan harga F hitung sebesar 1,977 dengan sig = 0,023. Oleh karena nilai signifikan $< 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikan manajemen konflik terhadap motivasi

4. Pengaruh Manajemen Konflik Terhadap Kinerja Pendidik Al-Gontory Tulungagung

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada manajemen konflik terhadap motivasi pendidik Al-Gontory Tulungagung diketahui nilai R pada tabel spss yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Hasil penghitungan nilai korelasinya adalah 0,211. Nilai KD yang diperoleh adalah 0,045.

Tabel 4.14

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,211 ^a	,045	,003	6,833

a. Predictors: (Constant), M_KONFLIK

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50,230	1	50,230	1,076	,031 ^b
	Residual	1073,770	23	46,686		
	Total	1124,000	24			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), M_KONFLIK

Pada tabel ANOVA menampilkan hasil pengujian koefisien determinasi. Hasil hasil pengujian tersebut ditemukan harga F hitung sebesar 1,076 dengan sig = 0,031 Oleh karena nilai signifikan < 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan manajemen konflik terhadap kinerja.

b Uji Variant Multivariat (MANOVA) Manajemen Konflik terhadap Motivasi dan Kinerja Pendidik MIN Jati Pandansari

Analisis varian multivariat merupakan terjemahan dari multivariate analisis of variance (MANOVA). Sama halnya dengan ANAVA, MANOVA merupakan uji beda

varian. Bedanya, dalam ANAVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat. Dalam pengujian statistik variant multivariat MANOVA terdapat uji prasyarat yaitu, uji homogenitas variant dan uji homogenitas covariant. Dimana jika hasil uji prasyarat terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan uji MANOVA.

1. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dilihat dari hasil uji Levene, hasil uji Levene menunjukkan bahwa untuk motivasi $F = 3,351$ dengan signifikansi 0,019 dan untuk hasil kinerja $F = 2,191$ dengan signifikansi 0,086. Bila ditetapkan taraf signifikansi 0,05, maka baik untuk angket maupun tes soal harga F tidak signifikan karena signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05. Artinya, baik angket maupun tes soal memiliki varian yang homogen, sehingga MANOVA bisa dilanjutkan.

2. Uji Homogenitas Covarian.

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/covarian dilihat dari hasil uji Box's M. Apabila nilai Box's M signifikan maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama ditolak. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Namun Hasil uji Box's M dengan SPSS pada penelitian ini tampak pada tabel berikut.

Tabel 4. 15

BOX' M	12,748
F	1,580
Df 1	6
Df 2	1602,473
Signifikan	0,149

Menurut tabel 4.7 diatas nilai Box's M = 12,748 dengan signifikansi 0,149. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian 0,05, maka harga Box's M yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh 0,149 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nol diterima. Berarti matriks varian/covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

Setelah kedua uji persyaratan hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA terhadap pengaruh manajemen konflik terhadap motivasi dan kinerja pendidik MIN Jati Pandansari. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda. Dalam penelitian ini dibedakan dengan menganalisis adanya pengaruh manajemen konflik terhadap motivasi dan kinerja pendidik. Keputusan diambil dengan analisis *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*.

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,997	2403,545 ^b	2,000	14,000	,000
	Wilks' Lambda	,003	2403,545 ^b	2,000	14,000	,000
	Hotelling's Trace	343,364	2403,545 ^b	2,000	14,000	,000
	Roy's Largest Root	343,364	2403,545 ^b	2,000	14,000	,000
MANAJEMEN_KONFLIK	Pillai's Trace	,917	1,411	18,000	30,000	,197
	Wilks' Lambda	,213	1,813 ^b	18,000	28,000	,077
	Hotelling's Trace	3,080	2,224	18,000	26,000	,071
	Roy's Largest Root	2,867	4,778 ^c	9,000	15,000	,064

a. Design: Intercept + MANAJEMEN_KONFLIK

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Jadi, terdapat perbedaan motivasi dan kinerja pendidik yang dipengaruhi oleh manajemen konflik di MIN Jati Pandansari

c Uji Variant Multivariat (MANOVA) Manajemen Konflik terhadap Motivasi dan Kinerja Pendidik Al-Gontory Tulungagung

Terdapat uji prasyarat pada MANOVA yaitu, uji homogenitas varian dan uji homogenitas kovarian. Dimana jika hasil uji prasyarat terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan uji MANOVA. Adapun data yang dipaparkan sebagai berikut :

1. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dilihat dari hasil uji Levene, hasil uji Levene menunjukkan bahwa untuk motivasi $F = 6,589$ dengan signifikansi 0,082 dan untuk hasil kinerja $F = 2,282$ dengan signifikansi 0,097. Bila ditetapkan taraf signifikansi 0,05, maka baik untuk angket maupun tes soal harga F tidak signifikan karena signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05. Artinya, baik angket maupun tes soal memiliki varian yang homogen, sehingga MANOVA bisa dilanjutkan.

2. Uji Homogenitas Kovarian.

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/kovarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/kovarian dilihat dari hasil uji Box's M. Apabila nilai Box's M signifikan maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa matriks varian/kovarian dari variabel dependen sama ditolak. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Namun Hasil uji Box's M dengan SPSS pada penelitian ini tampak pada tabel berikut.

BOX' M	15,312
F	2,755
Df 1	3
Df 2	1030,389
Signifikan	0,094

Menurut tabel diatas nilai Box's M = 15,312 dengan signifikansi 0,094 Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian 0,05, maka harga Box's M yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh $0,094 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis nol diterima. Berarti matriks varian/covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

Setelah kedua uji persyaratan hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA terhadap pengaruh manajemen konflik terhadap motivasi dan kinerja pendidik MIN Jati Pandansari. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda. Dalam penelitian ini dibedakan dengan menganalisis adanya pengaruh manajemen konflik terhadap motivasi dan kinerja pendidik. Keputusan diambil dengan analisis *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*.

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,998	2219,540 ^b	2,000	9,000	,000
	Wilks' Lambda	,002	2219,540 ^b	2,000	9,000	,000
	Hotelling's Trace	493,231	2219,540 ^b	2,000	9,000	,000
	Roy's Largest Root	493,231	2219,540 ^b	2,000	9,000	,000
	manajemen_konflik	Pillai's Trace	,989	,699	28,000	20,000
	Wilks' Lambda	,171	,910 ^b	28,000	18,000	,599
	Hotelling's Trace	3,899	1,114	28,000	16,000	,421
	Roy's Largest Root	3,642	2,601 ^c	14,000	10,000	,067

a. Design: Intercept + manajemen_konflik

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F memiliki signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Jadi, terdapat perbedaan motivasi dan kinerja pendidik yang dipengaruhi oleh manajemen konflik di SDI Al-Gontory Tulungagung.

